



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA**

Nama : Roy Febrianto
NIM : 44108010080
Judul : Analisis Framing Dalam Demonstrasi Anarkis
Terkait Berita Kenaikan Harga BBM Pada
Program Redaksi Pagi TRANS|7 (Periode 26
Maret - 1 April 2012)
Bibliografi : 5 Bab + 129 Halaman + 10 Tabel + 23
Referensi

ABSTRAKSI

Pada umumnya dari setiap kebanyakan orang televisi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan. Televisi menjadi cerminan perilaku masyarakat. Televisi membuat kita untuk mengkonsumsi lebih banyak lagi atas informasi yang disampaikan. Setiap stasiun televisi memiliki tayangan berita yang dikemas ke dalam suatu bentuk format tertentu dan tentunya sesuai dengan ciri-ciri dari stasiun televisi tersebut. Menurut Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Tayangan berita atau program berita yang kini marak ditayangkan media televisi adalah pemberitaan terhadap demonstrasi anarkis terkait kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang terjadi pada tanggal 26 Maret – 1 April 2012. Dari peristiwa inilah yang menjadi bahan objek penelitian, yang dilakukan oleh penulis.

Salah satu media yang memberitakan tentang demonstrasi anarkis terkait kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) adalah TRANS|7, pada program beritanya yakni Redaksi Pagi. Redaksi Pagi merupakan program berita yang dikemas dalam format *hard news* dan disampaikan secara lugas dan dinamis membahas mengenai topik yang sedang hangat diberitakan. Program yang tayang setiap pukul 06.30 WIB di setiap Senin - Minggu berisikan materi berita dari dalam dan luar negeri yang aktual dan terkini. Maka dengan ini penulis mengambil judul “Analisis *Framing* Dalam Demonstrasi Anarkis Terkait Berita Kenaikan Harga BBM Pada Program Redaksi Pagi TRANS|7 (Periode 26 Maret – 1 April 2012).

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui metode analisis *framing*. Analisis *framing* yang dipakai yakni analisis *framing* model Robert N. Entman.

Melalui metode tersebut didapatkan kesimpulan bahwa tim Redaksi Pagi membuat suatu konstruksi berita yang didasarkan atas teori agenda setting dan ideologi yang digunakan adanya keberpihakan pro atas rakyat kecil.